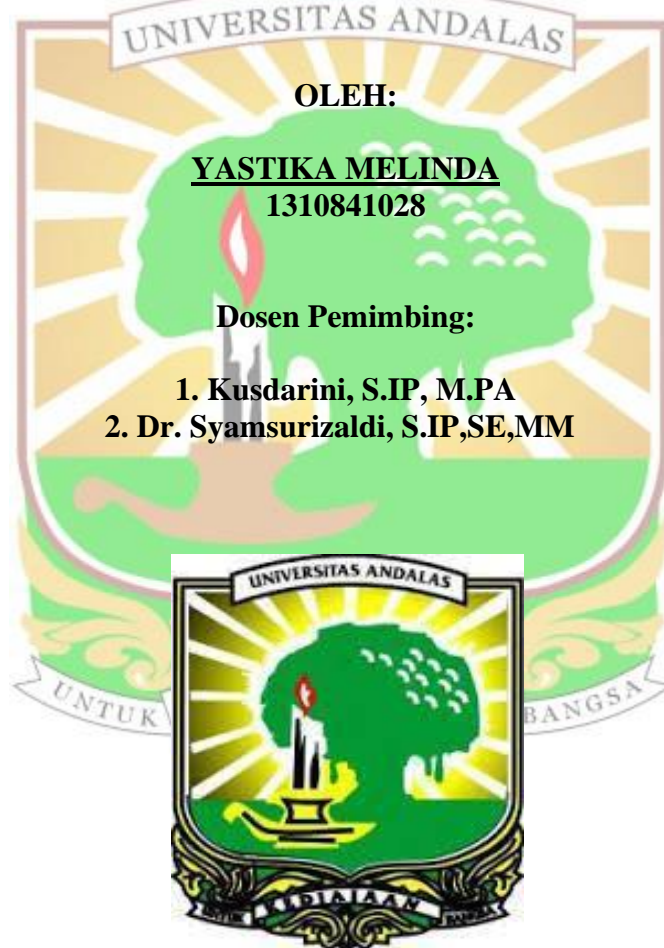


**KOLABORASI PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI
DILUAR DOMISILI POLITEKNIK NEGERI PADANG PADA
RINTISAN AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SOLOK
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH:

YASTIKA MELINDA
1310841028

Dosen Pemimbing:

- 1. Kusdarini, S.IP, M.PA**
- 2. Dr. Syamsurizaldi, S.IP,SE,MM**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Yastika Melinda, Nomor BP 1310841028, Kolaborasi Penyelenggaraan Program Studi Di Luar Domisili Politeknik Negeri Padang pada Rintisan Akademi Komunitas Negeri Solok Selatan, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2020. Pembimbing oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr. Syamsurizaldi, S.IP,SE,MM. Skripsi ini terdiri dari 129 halaman dengan referensi 7 buku teori, 4 buku metode, 3 peraturan, 6 jurnal, dan 3 website.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa bagaimana proses Kolaborasi Penyelenggaraan PDD-AK Solok Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi upaya pemerintah dalam pemerataan pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kemudian membentuk Rintisan Akademi Komunitas sebagai perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Menguji keabsahan data dilakukan teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan teori proses kolaborasi menurut Emerson, Nabatchi dan Balogh dalam menganalisis penyelenggaraan PDD- AK Solok Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses Kolaborasi Penyelenggaraan PDD-AK Solok Selatan berjalan cukup baik, mulai dari penggerakkan prinsip bersama yang melibatkan beberapa aktor yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan, Politeknik Negeri Padang, Pemerintah Nagari Lubuk Malako, Masyarakat dan pihak swasta/instansi lain yang terlibat dalam proses kolaborasi sampai pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar meskipun ditemukan ada beberapa kendala seperti tidak adanya rincian tugas pokok masing-masing aktor secara tertulis, pengelolaan keuangan, tenaga dosen yang tidak mencukupi dan pelatihan dosen yang jarang dilakukan. Dampak sementara dari kolaborasi ini antara lain meningkatnya keinginan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, memiliki keterampilan dan membantu perekonomian masyarakat sekitar kampus. Dampak yang tidak diinginkan yaitu serapan lulusan AK (DII) jarang diterima oleh perusahaan dan pemerintah, Sedangkan dampak tidak terduga terjadinya perubahan kebijakan pemerintah pusat tentang proses kemandirian rintisan akademi komunitas menjadi kampus mandiri. Saran, kolaborasi antara Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi Pembina perlu dilanjutkan untuk menangkap peluang pendirian Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) karena telah memiliki praktek baik dalam berkolaborasi.

Kata Kunci: Proses Kolaborasi, Akademi Komunitas.

ABSTRACT

Yastika Melinda, BP Number 1310841028, Collaboration for the Implementation of Study Programs Outside the Domicile of the Padang State Polytechnic at the South Indonesia Community Academic Pilot Project, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2020. Supervisor by: Kusdarini, S.IP , M.PA and Dr. Syamsurizaldi, S.IP, SE, MM. This thesis consists of 129 pages with references to 7 theory books, 4 method books, 3 regulations, 6 journals, and 3 websites.

This study aims to describe and analyze the process of the South Solok PDD-AK Implementation Collaboration process. This research is motivated by the government's efforts in the distribution of education and improving the quality of human resources which later formed the Community Academic Pioneer as a tertiary institution. The method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques using interviews and documentation. Testing the validity of the data is done by source triangulation technique. Researchers used the collaborative process theory according to Emerson, Nabatchi and Balogh in analyzing the implementation of the South Solok PDD-AK.

The results showed that the Solok Selatan PDD-AK Implementation Collaboration process went quite well, starting from mobilizing a common principle that involved several actors, namely the Solok Selatan District Government, Padang State Polytechnic, the Nagari Lubuk Malako Government, the Community and the private sector / other agencies involved in the collaboration process until the implementation of the activity ran smoothly although there were found several obstacles such as the absence of details of the main tasks of each actor in writing, financial management, insufficient lecturers and lecturer training that was rarely conducted. Temporary impacts of this collaboration include the increasing desire of the community to continue their education to tertiary institutions, possessing skills and helping the economy of the community around the campus. The undesirable impact is that the absorption of AK (DII) graduates is rarely received by companies and governments, while the unexpected impact of changes in central government policy regarding the independence process of community academy pioneering into an independent campus. Suggestions, collaboration between the Regional Government and the University of Trustees should be continued to capture the opportunity of establishing a Study Program Outside the Main Campus (PSDKU) because it already has good practice in collaboration.

Keywords: Collaboration Process, Community Academy